

**VISUALISASI IKAN PEACOCK BASS DALAM KARYA
BATIK GAYA DEKORATIF**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**VISUALISASI IKAN PEACOCK BASS DALAM KARYA BATIK GAYA
DEKORATIF**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2024**

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul:

VISUALISASI IKAN PEACOCK BASS DALAM KARYA BATIK GAYA DEKORATIF diajukan oleh Rangga Wijaya, NIM 1712008022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Pembimbing I/Penguji I


Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A.
NIP. 19741021 200501 1 002/ NIDN 0021107406

Pembimbing II/Penguji II


Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19741225 199903 1 001/ NIDN 0025127405

Cognate/Penguji Ahli


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218 198601 2 001 / NIDN 0018026004

Ketua Jurusan/Program Studi Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

MOTTO

“Semua Pasti Berlalu”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juni 2024



Rangga Wijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Ikan Peacock Bass dalam Karya Batik Gaya Dekoratif” ini menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

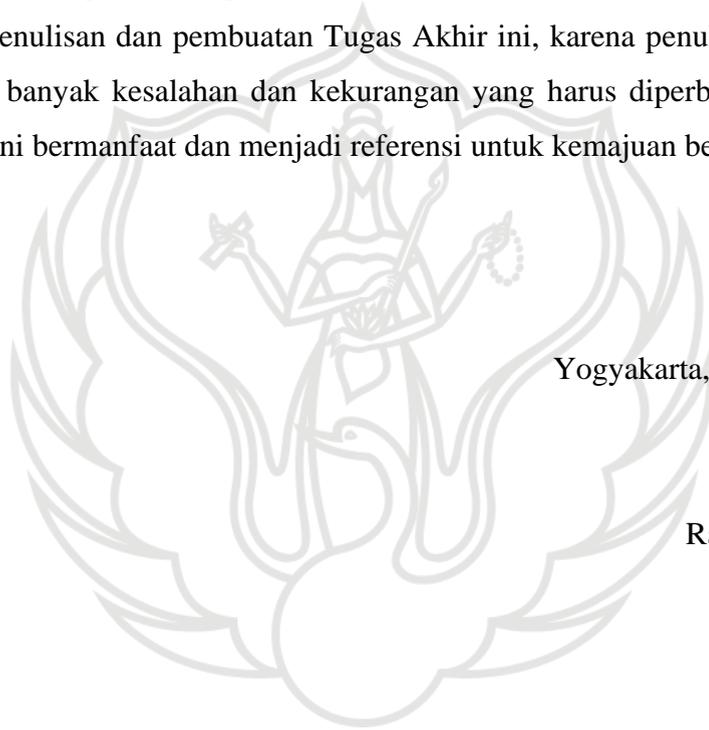
1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya/ Program Studi S-1 Kriya, sekaligus menjadi Dosen Wali.
4. Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing sejak awal hingga karya tulis ini selesai.
5. Indro Baskoro Miko Putro M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing baik dalam segi pengkayaan maupun penulisan Tugas Akhir hingga selesai.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. selaku Cognate yang telah menguji dan memberikan masukan saat sidang Tugas Akhir.
7. Taufik Mukhtar, S.Sn sebagai mentor yang membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini dengan sangat sabar.

8. Keluarga baik Bapak, Ibu, Adik-adik, dan Nenek yang memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
9. Mahardika Dani S. S.Sn, Rachel Kalis S. S.Sn, Krisna Dwi R S.Sn., Oyi Ardiana S.Sn, dan teman-teman Kriya 2017 yang memberi dukungan dan semangat selama pengkaryaan dan penulisan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.

Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang dapat mendukung penulisan dan pembuatan Tugas Akhir ini, karena penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan menjadi referensi untuk kemajuan berikutnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Rangga Wijaya



DAFTAR ISI

VISUALISASI IKAN PEACOCK BASS DALAM KARYA BATIK GAYA DEKORATIF	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Penciptaan	14
B. Rumusan Penciptaan	15
C. Tujuan dan Manfaat.....	15
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	16
BAB II	18
KONSEP PENCIPTAAN.....	18
A. Sumber Penciptaan	18
B. Landasan Teori	22
BAB III.....	27

PROSES PENCIPTAAN.....	27
A. Data Acuan	27
B. Analisis Data	28
C. Rancangan Karya.....	29
D. Proses Perwujudan.....	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	59
BAB IV	60
TINJAUAN KARYA	60
A. Tinjauan Umum.....	60
B. Tinjauan Khusus.....	61
BAB V	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR LAMAN.....	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Peacock Bass Monoculus</i>	19
Gambar 2. <i>Peacock Bass Orinoco</i>	20
Gambar 3. <i>Peacock Bass Xingu</i>	20
Gambar 4. <i>Peacock Bass Azul</i>	21
Gambar 5. Anggrek Tanah.....	22
Gambar 6. Beranak.....	22
Gambar 7. Ikan <i>Peacock Bass Mono</i>	28
Gambar 8. Ikan <i>Peacock Bass Mono</i>	28
Gambar 9. <i>Aquascape</i>	29
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1.....	31
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	31
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3.....	32
Gambar 13. Sketsa Alternatif 4.....	32
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5.....	33
Gambar 15. Sketsa Alternatif 6.....	33
Gambar 16. Sketsa Alternatif 7.....	34
Gambar 17. Sketsa Alternatif 8.....	34
Gambar 18. Sketsa Alternatif 9.....	35
Gambar 19. Sketsa Alternatif 10.....	35
Gambar 20. Sketsa Alternatif 11.....	36
Gambar 21. Sketsa Alternatif 12.....	36
Gambar 22. Sketsa Alternatif 13.....	37
Gambar 23. Sketsa Alternatif 14.....	37
Gambar 24. Sketsa Alternatif 15.....	38
Gambar 25. Sketsa Alternatif 16.....	38
Gambar 26. Sketsa Alternatif 17.....	39
Gambar 27. Sketsa Alternatif 18.....	39

Gambar 28. Sketsa Alternatif 19.....	39
Gambar 29. Desain 1.....	40
Gambar 30. Desain 2.....	41
Gambar 31. Desain 3.....	42
Gambar 32 Desain 4.....	43
Gambar 33. Desain 5.....	44
Gambar 34. Desain 6.....	45
Gambar 35 Desain 7.....	46
Gambar 36 Desain 8.....	47
Gambar 37. Pembuatan Sketsa.....	53
Gambar 38. Pemindahan Desain Ke Kain.....	53
Gambar 39. Proses Mencanting.....	54
Gambar 40. Proses Mengklowong.....	54
Gambar 41. Proses Pasang Spanram Dan Pencoletan.....	55
Gambar 42. Proses Pencoletan.....	56
Gambar 43. Proses Pengeblokkan.....	57
Gambar 44. Pewarnaan Indigosol.....	58
Gambar 45. Proses Pelorodan.....	58
Gambar 46. Finishing.....	59
Gambar 47. Karya I.....	63
Gambar 48. Karya II.....	66
Gambar 49. Karya III.....	69
Gambar 50. Karya IV.....	72
Gambar 51. Karya V.....	74
Gambar 52. Karya VI.....	76
Gambar 53. Karya VII.....	78
Gambar 54. Karya VIII.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan.....	48
Tabel 2. Alat Yang Digunakan Untuk Pembuatan Karya Seni.....	50
Tabel 3. Kalkulasi biaya Pembuatan Karya.....	60



INTISARI

Ikan *Peacock Bass* merupakan salah satu jenis ikan predator yang cukup banyak digemari karena memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Ikan *peacock bass* berasal dari sungai Amazon di Amerika Utara. Ikan predator ini sering dijadikan “*sport fishing*” atau kegiatan memancing rekreasi dengan mengambil lokasi di kawasan sungai Amazon. Ikan hias air tawar ini merupakan salah satu ikan terbesar dalam *family cichlidae*. Penulis tertarik mengangkat ikan *Peacock Bass* sebagai sumber ide karena keindahannya, bentuknya yang unik dan warnanya yang menarik. Selain itu, tujuan penulis juga untuk mengenalkan kepada masyarakat melalui karya seni batik gaya dekoratif ini bahwa ikan *Peacock Bass* merupakan ikan predator yang dapat mengganggu habitat ikan lokal.

Pembuatan karya ini menggunakan metode pendekatan Estetika Djelantik untuk mencapai keindahan yang harmonis baik wujud, bobot, maupun penyajiannya. Teori Tiga Tahap Enam Langkah yang dikembangkan oleh SP Gustami digunakan untuk membuat karya ini. Teori ini menguraikan tiga metode penciptaan karya seni kriya dalam enam langkah. Proses pembuatan karya ini dilakukan melalui eksplorasi, perencanaan desain, dan penciptaan produk. Penulis menggunakan teknik batik untuk menghasilkan ekspresi ikan *Peacock Bass* yang dekoratif dalam karya ini. Untuk membuat karya yang lebih menarik, teknik batik yang digunakan termasuk colet (usap), tabur, dan celup.

Hasilnya adalah delapan karya batik panel ikan *Peacock Bass*. Penggambaran ikan *Peacock Bass* dalam karya dipadukan dengan beberapa ornamen pendukung seperti bebatuan sungai, tanaman dan motif cipratan air agar karya terlihat menjadi lebih indah dan menarik. Diharapkan bahwa karya ini akan memberikan pengetahuan dan sumber inspirasi bagi masyarakat umum, lembaga pendidikan, dan lembaga seni, khususnya dalam bidang seni kriya tekstil.

Kata Kunci: *Peacock Bass, Batik, Gaya Dekoratif.*

ABSTRACT

Peacock Bass fish is a type of predatory fish that is quite popular because it has a very fast growth rate. Peacock bass originates from the Amazon river in North America. This predatory fish is often used for "sport fishing" or recreational fishing activities taking place in the Amazon river area. This freshwater ornamental fish is one of the largest fish in the cichlidae family. The author is interested in using the Peacock Bass fish as a source of ideas because of its beauty, unique shape and attractive color. Apart from that, the author's aim is also to introduce to the public through this decorative batik style artwork that the Peacock Bass fish is a predatory fish that can disturb the habitat of local fish.

The creation of this work uses the Djelantik aesthetic approach to achieve harmonious beauty in form, weight and presentation. The Three Stage Six Step Theory developed by SP Gustami was used to create this work. This theory describes three methods of creating craft works of art in six steps. The process of making this work is carried out through exploration, design planning and product creation. The author uses batik techniques to produce a decorative Peacock Bass fish expression in this work. To create more attractive work, the batik techniques used include dabbing (wiping), sprinkling, and dipping.

The result is eight Peacock Bass fish panel batik works. The depiction of the Peacock Bass fish in the work is combined with several supporting ornaments such as river rocks, plants and splashing water motifs to make the work look more beautiful and attractive. It is hoped that this work will provide knowledge and a source of inspiration for the general public, educational institutions and arts institutions, especially in the field of textile crafts.

Keywords: *peacock bass, batik, decorative style.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ikan *Peacock Bass* berasal dari sungai Amazon Utara. Ikan *Peacock Bass* yang termasuk dalam keluarga *Cichlidae*, adalah ikan predator yang hidup di perairan Sungai Amazon. Coraknya yang kuning dengan garis vertikal hitam sangat indah, dan siripnya yang berwarna merah, hitam, dan biru menambah cantik penampilan ikan ini (<https://www.indofishclub.com/t130-sekilas-tentang-ikan-peacock-bass>, diakses tanggal 15 November 2023).

Nama lain dari penyebutan ikan *Peacock Bass* dari berbagai negara antara lain Tucunare di Brazil dan Pavon di negara-negara berbahasa Spanyol. Ikan *Peacock Bass* adalah bagian dari famili cichlid Cichla, Genus Cichla terdiri dari lima belas spesies yang berbeda. Lima belas spesies yang berbeda dari genus ini memiliki kesamaan yaitu mereka berukuran besar, aktif di siang hari, dan piscivorous (memakan ikan). Adapun jenis yang paling umum ditemui adalah Cichla monoculus, Cichla Occelaris dan Orinoco, sedangkan jenis Cichla Temensis, Azul, dan Xingu juga menjadi buruan para penyuka ikan pemangsa untuk dijadikan koleksi (<https://ikanhias-id.blogspot.com/2015/02/peacock-bass-cichla-sp.html>, diakses tanggal 15 November 2023).

Ikan *Peacock Bass* sangat rakus dan memburu mangsanya dengan gerakan yang sangat cepat. Ikan ini tumbuh sangat cepat dan dapat mencapai ukuran 75 cm atau lebih, jadi diperlukan tempat yang besar untuk memeliharanya. Walaupun agresif terhadap mangsanya, ikan *Peacock Bass* sering tinggal bersama ikan lain karena tidak terlalu teritorial (<https://ikanhias-id.blogspot.com/2015/02/peacock-bass-cichla-sp.html>, diakses tanggal 15 November 2023).

Meskipun tampilannya yang garang, warna hijau keemasannya yang indah membuat penggemar ikan jatuh cinta pada ikan *Peacock Bass*. Penulis memiliki ketertarikan mengangkat ikan *Peacock Bass* sebagai sumber ide karena keindahan warnanya, bentuknya yang unik dan coraknya yang menarik. Alasan penulis memilih ikan *Peacock Bass* ini dikarenakan penulis menyukai keagresifan ikan pada saat diberi makan.

Penulis juga bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat melalui karya seni batik gaya dekoratif ini bahwa ikan *Peacock Bass* adalah ikan predator asing, oleh karena itu bagi pemelihara ikan *Peacock Bass* sebaiknya tidak melepas liarkan ikan tersebut ke habitat yang bukan habitat aslinya agar kelestarian ikan lokal tetap terjaga.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apa konsep visualisasi ikan *Peacock Bass* dalam penciptaan karya batik gaya dekoratif ?
2. Bagaimana proses visualisasi ikan *Peacock Bass* dalam penciptaan karya batik gaya dekoratif?
3. Bagaimana hasil visualisasi ikan *Peacock Bass* dalam penciptaan batik gaya dekoratif ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan dan mendeskripsikan konsep penciptaan bentuk visualisasikan *Peacock Bass* dalam penciptaan batik gaya dekoratif.
- b. Menjelaskan proses pembuatan batik gaya dekoratif yang menggunakan bentuk ikan *Peacock Bass*.
- c. Menjelaskan hasil visualisasi ikan *Peacock Bass* dalam penciptaan batik gaya dekoratif.

2. Manfaat

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Menjadi sarana belajar di mana ide kreatif dimasukkan ke dalam pembuatan karya seni.
 - 2) Memberikan pengalaman estetika baru dengan membuat karya seni.
- b. Bagi Pengamat Seni
 - 1) Memberi inspirasi dan penyegaran baru kepada pengamat seni melalui karya seni.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Menggerakkan masyarakat untuk menjadi lebih kritis dan apresiatif serta mendorong kreativitas.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

A. Metode Pendekatan

Tugas Akhir ini dibuat menggunakan metode Pendekatan Estetika Djelantik.. Menurut pendekatan ini nilai-nilai estetika diwujudkan melalui aspek- aspek pengorganisasian unsur-unsur seni rupa, berupa penggalian karakter bentuk yang diimplementasikan ke dalam konsep penciptaan, berdasarkan pertimbangan proporsi, kesatuan atau *Unity* (keutuhan), penonjolan atau *Dominance* (penekanan), *Balance* (keseimbangan), dan *Harmony* (harmoni). Bentuk karya yang diciptakan serta mengacu pada nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme dalam karya seni rupa, kemudian diterapkan dalam sebuah karya dengan pertimbangan bahan yang digunakan agar tetap selaras dengan sumber ide penciptaan (Djelantik, 1999: 57).

Pendekatan Estetika Djelantik sangat membantu untuk mengubah ide atau gagasan menjadi karya seni melalui pendekatan estetika Djelantik. Metode ini dipilih karena menggabungkan gagasan dan representasi visual yang menarik untuk menghasilkan karya seni, seperti bentuk dan perilaku ikan Peacock Bass dalam media Batik.

B. Metode Penciptaan

Dalam bukunya "Butir-Butir Estetika Timur", (Gustami, 2004: 31) terdapat metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya seni ini, antara lain:

1. Metode Eksplorasi

Dalam metode eksplorasi, penulis menggunakan dua sub metode dari metode eksplorasi yaitu:

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai penulis dalam pengumpulan data adalah metode studi pustaka yaitu mencari acuan dan data-data baik dari buku maupun di internet sebagai sumber referensi. Penulis akan melakukan studi pustaka baik sebelum maupun selama melakukan proses penciptaan. Teknik yang akan dipakai adalah teknik dokumentasi.

b. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan pendekatan secara tidak langsung pada objek atau referensi yang menjadi landasan ide dalam penggarapan karya kemudian diolah dan dianalisis. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar pembuatan rancangan.

2. Metode Perancangan

Metode selanjutnya merupakan Metode Perancangan. Penulis memvisualisasikan hasil analisis data ke dalam berbagai desain sketsa pilihan sebelum memilih sketsa terbaik. Proses pembuatan karya bergantung pada sketsa yang dipilih.

3. Metode Perwujudan

Setelah semua tahap telah dilakukan, metode perwujudan menjadi sebuah karya evaluasi harus dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara gagasan dan karya yang dibuat.